

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah merupakan hasil buangan aktifitas manusia yang dilakukan dengan sengaja maupun tidak sengaja. Sampah mempunyai bentuk padat dan nilai ekonomis apabila sudah diolah. Namun terlepas dari nilai ekonomi tersebut sampah masih menjadi masalah yang mendasar di Indonesia yang belum mampu teratasi hingga saat ini. Paradigma masyarakat pada umumnya masih bersistem kumpul, angkut, kemudian di buang ke TPA sehingga masih menyisakan sampah yang tidak terolah atau residu (Larasati, *et al.*, 2020). TPA adalah tempat pemrosesan akhir yang diperuntukkan memproses sampah untuk dikembalikan ke media lingkungan tanpa adanya pencemaran dan secara aman bagi manusia. Pada setiap wilayah di Kota, Kabupaten, Kecamatan hingga Desa tentu akan mengalami penambahan jumlah penduduk dan juga menghasilkan sampah serta akan membuang sampah sehingga perlu adanya sebuah TPA (Rizqi, *et al.*, 2017).

Berdasarkan SNI 03-3241-1994, syarat pemilihan lokasi dengan tepat untuk membangun TPA yaitu berjarak minimal 500 meter dari permukiman penduduk hal tersebut untuk mencegah dampak lindi, mencegah vektor yang masuk ke kawasan permukiman, mencegah munculnya penyakit berbasis lingkungan serta dampak eksisting yang dapat mengganggu masyarakat sekitar. Lokasi TPA diharapkan tidak berada di wilayah yang rawan bencana alam seperti banjir dan tanah longsor hal itu untuk mengantisipasi dampak jangka panjang (Danang, *et al.*, 2021). Salah satu kendala yang sering terjadi di masyarakat terkait sistem persampahan yaitu tidak mempunyai lahan untuk dijadikan TPA dan bahkan sudah mempunyai TPA namun tidak adanya proses pengolahan sampah, berkaitan dengan hal tersebut masyarakat diperlukannya kerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti pemerintah

setempat dan dinas lingkungan daerah guna untuk mengatasi masalah pembangunan sarana dan prasarana persampahan untuk mengurangi dan mengolah sampah menjadi lebih efisien sehingga tidak menyebabkan pencemaran lingkungan (Danang, *et al.*, 2021).

Berdasarkan data yang ada dari BPS Kabupaten Magetan Tahun 2022 Kecamatan Parang merupakan salah satu wilayah Kecamatan yang ada di Kabupaten Magetan. Kecamatan Parang memiliki dua belas Desa dan satu Kelurahan dengan luas wilayah 71,64 Ha dengan jumlah penduduk mencapai 44.927 jiwa. Pada tahun 2020 masyarakat Kelurahan Parang bersama pemerintah Kecamatan Parang beserta Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magetan melakukan musyawarah terkait masalah sistem persampahan di Kelurahan Parang yang tidak mampu diatasi berujung pada pencemaran lingkungan dalam musyawarah tersebut mengagas didirikannya sebuah TPS 3R. Tujuan didirikannya TPS 3R yaitu untuk mengurangi masalah sampah yang ada di Kelurahan Parang mengingat Kelurahan Parang mempunyai penduduk yang tinggi dan merupakan pusat birokrasi perekonomian di Kecamatan Parang. Berdasarkan Juknis TPS 3R Tahun 2017 menjelaskan bahwa TPS 3R merupakan tempat pengolahan sampah yang pelaksanaannya mulai dari kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, dan daur ulang dengan skala kawasan serta tidak melakukan pengolahan dengan pembakaran sampah. Mengurangi jumlah timbulan sampah dan kualitas sampah sebelum diproses lebih lanjut di TPA merupakan konsep TPS 3R karena kebutuhan lahan TPA untuk jangka panjang yang semakin berkurang (Damanhuri, 2004).

Proses realisasi pembangunan TPS 3R Parang Indah Kelurahan Parang pada tahun 2021 disambut baik oleh masyarakat antusias positif ditunjukkan banyaknya masyarakat dan pihak yang berkontribusi menjadi pelanggan layanan TPS 3R Parang Indah Kelurahan Parang hingga saat ini tercatat 3 RW dari sektor permukiman Kelurahan Parang, pasar, satu sekolah dasar dan dua dari sektor fasilitas layanan

kesehatan yang mengolah sampah non medis ke TPS 3R Parang Indah Kelurahan Parang. Pelanggan layanan TPS 3R Parang Indah Kelurahan Parang juga bisa dari luar Kelurahan Parang dengan syarat membayar uang retribusi yang sudah ditetapkan oleh ketua swadaya masyarakat di TPS 3R Parang Indah Kelurahan Parang.

Dari studi pendahuluan pengelolaan sampah di TPS 3R Parang Indah Kelurahan Parang meliputi kegiatan pengumpulan, pemilahan dan pengolahan secara 3R. Pada TPS 3R Parang Indah Kelurahan Parang masih ditemukannya timbunan sampah yang belum terolah. Kapasitas TPS 3R hanya mampu menampung timbunan sampah 1.000 kg/m³/perhari namun pada kenyataannya sampah yang masuk melebihi kapasitas tak hanya itu pada TPS 3R Parang Indah Kelurahan Parang ditemukannya pembakaran sampah terbuka (*open burning*) yang menjadikan menurunnya fungsi dari TPS 3R itu sendiri, pemilahan sampah yang tidak dilaksanakan secara mutlak juga akan berisiko pada kebakaran sampah, hal tersebut tidak sesuai dengan prinsip TPS 3R yang sudah ditetapkan pada Juknis TPS 3R (2017) yang menyebutkan bahwa diselenggarakannya program TPS 3R mampu melindungi pencemaran kualitas udara dari pembakaran sampah.

Dengan mempertimbangkan deskripsi pada uraian latar belakang di atas maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait **“Kapasitas TPS 3R Parang Indah Kelurahan Parang Kecamatan Parang Kabupaten Magetan”**

B. Identifikasi Masalah

1. TPS 3R Parang Indah Kelurahan Parang belum pernah dikaji terkait kapasitas TPS 3R
2. Metode pengolahan sampah masih *open burning* (pembakaran terbuka sampah).
3. Tidak dilakukannya pemilahan sampah secara maksimal

C. Batasan Masalah

Penelitian ini membatasi masalah pada kapasitas dalam pengelolaan sampah di TPS 3R Parang Indah Kelurahan Parang, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan.

D. Rumusan Masalah

1. Berapa nilai timbulan sampah di TPS 3R Parang Indah Kelurahan Parang?
2. Berapa jumlah sampah yang diolah secara *Reduce* di TPS 3R Parang Indah Kelurahan Parang?
3. Berapa jumlah sampah yang diolah secara *Reuse* di TPS 3R Parang Indah Kelurahan Parang?
4. Berapa jumlah sampah yang diolah secara *Recycle* di TPS 3R Parang Indah Kelurahan Parang?
5. Berapa jumlah sampah yang masuk ke residu di TPS 3R Parang Indah Kelurahan Parang?
6. Berapa kapasitas TPS 3R Parang Indah Kelurahan Parang dalam mengelola sampah?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Kapasitas TPS 3R Parang Indah Kelurahan Parang Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan.
2. Tujuan Khusus
 - a. Menghitung timbulan sampah di TPS 3R Parang Indah Kelurahan Parang.
 - b. Menghitung jumlah sampah yang diolah secara *Reduce* di TPS 3R Parang Indah Kelurahan Parang.
 - c. Menghitung jumlah sampah yang diolah secara *Reuse* di TPS 3R Parang Indah Kelurahan Parang
 - d. Menghitung jumlah sampah yang diolah secara *Recycle* di TPS 3R Parang Indah Kelurahan Parang.

- e. Menghitung jumlah sampah yang masuk ke residu di TPS 3R Parang Indah Kelurahan Parang
- f. Mengukur kapasitas TPS 3R Parang Indah Kelurahan Parang dalam mengelola sampah

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemerintah Terkait

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan pertimbangan terkait kapasitas dalam mengelola sampah khususnya pemerintah Kelurahan Parang.

2. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengelolaan sampah khususnya pengolahan sampah dengan metode 3R

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini akan bermanfaat bagi masyarakat karena dapat memberikan pengetahuan tentang pengelolaan sampah dengan konsep TPS 3R.

